

**Madzhab Tafsir Perspektif Post-Strukturalisme  
(Studi Kritis Atas Logosentrisme Nalar Al-Qur'an Menurut Dekonstruksi  
Jacques Derrida)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir dan Hadis



Oleh:

**IZZAM IZZUL ISLAMY**

NIM: 074211004

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2012**

**Madzhab Tafsir Perspektif Post-Strukturalisme  
(Studi Kritis Atas Logosentrisme Nalar Al-Qur'an Menurut Dekonstruksi  
Jacques Derrida)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir dan Hadis**



Oleh:

**IZZAM IZZUL ISLAMY**

**NIM: 074211004**

**Semarang, 27 Desember 2012**

Disetujui oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. H.M. Mukhsin Jamil, M.Ag.**  
**NIP. 19710507 1997031001**

**Pembimbing II**



**Moh. Masrur, M.Ag.**  
**NIP. 19720809 20003 1 003**

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Kepada:  
A.n. Sdr. Izzam Izzul Islamy Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin  
IAIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : IZZAM IZZUL ISLAMY

NIM : 074211004

Program : S.I Ilmu Ushuluddin

Jurusan : Tafsir dan Hadis

Judul Skripsi : **Madzhab Tafsir Perspektif Post-Strukturalisme  
(Studi Kritis Atas Logosentrisme Nalar Al-Qur'an Menurut  
Dekonstruksi Jacques Derrida)**

Dengan ini, kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

**PENGESAHAN**

Skripsi saudara Izzam Izzul Islamy No. Induk 074211004 telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: 27 Desember 2012. Dan diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu



Ketua Sidang

Dr. Wasihun Amin, M.Ag.

NIP. 1968070701 199303 1 003

Pembimbing I

Dr. H.M. Mukhsin Djamil, M.Ag.

NIP. 19710507 1997031001

Penguji I

Dr. Zuhad, M.A.

NIP. 19560510 198603 1 004

Pembimbing II

Moh. Masrur, M.Ag.

NIP. 19720809 20003 1 003

Penguji II

Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.

NIP. 19721230 199603 1 002

Sekretaris Sidang

Musyafiq, M.Ag.

NIP. 19720709 199903 1 002

**MOTTO**

*There is nothing out of the text*

(Jacques Derrida)

**PERSEMBAHAN**

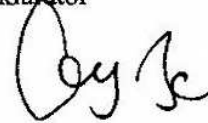
**Untukmu**

## DEKLARASI

Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi ataupun tulisan yang pernah diterbitkan oleh orang lain, termasuk juga pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang penulis peroleh dari referensi yang menjadi bahan rujukan bagi penelitian ini.

Semarang, 27 Desember 2012

Deklarator



**Izzam Izzul Islamy**  
NIM. 074211004

## TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

ا	= a	ط	= ṭ
ب	= b	ظ	= ẓ
ت	= t	ع	= ‘...’
ث	= ṣ	غ	= gh
ج	= j	ف	= f
ح	= ḥ	ق	= q
خ	= kh	ك	= k
د	= d	ل	= l
ذ	= ḏ	م	= m
ر	= r	ن	= n
ز	= z	و	= w
س	= s	هـ	= h
ش	= sy	ء	= ‘...’
ص	= ṣ	ي	= y
ض	= ḏ		

- Untuk vokal tunggal, *difthong* (rangkap) dan *maddah*, penulisannya sebagai berikut:

Vokal tunggal	Difthong	Maddah
اَ = a	أَيَّ = ai	ā = a panjang
إِ = i	أَوْ = au	ī = i panjang
أُ = u		ū = u panjang

- Untuk *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, seperti: رَبَّنَا = *rabbanā*
- Kemudian dalam transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* atau huruf *qamariyyah*, penulis samakan, yakni al, untuk mempermudah penulisan.



Contoh:

الرجل = al-Rajul

السيدة = al-Sayyidah

- Ya' nisbat yang terletak di akhir kata, ditulis dengan menggunakan tanda panjang (*madd*) di atasnya dan yang terletak di sebelum huruf akhir ditulis dua huruf.

Contoh:

عربي ditulis 'arabī

عربييه ditulis 'arabiyyah

- Adapun penulisan *ta' mabsūṭah* (ت) pada akhir lafazh tetap ditulis dengan *t*. Sedangkan *ta' marbūṭah* (ة) pada akhir lafazh yang bersambung dengan lafazh lain (menjadi *muḍāf*) dan *tarkīb idāfah*, maka tetap tertulis *t*. Namun jika lafazhnya tidak bersambung atau berdiri sendiri, maka ditulis dengan *h*.

Contoh:

دراسات ditulis *dirāsāt*

جنة النعيم ditulis *jannat al-na'īm*

مدرسة ditulis *madrāsah*

## B. Singkatan

AS.	= عليه سلم
cet.	= cetakan
H.	= tahun Hijriyyah
M.	= tahun Masehi
QS.	= al-Qur'an Surah
SAW.	= صلى الله عليه وسلم
SWT.	= سبحانه الله وتعالى
t.t.	= tanpa tempat
t.th.	= tanpa tahun

## KATA PENGANTAR

*Bismillāh al-Rahmān al-Rahīm*

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas taufiq dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Madzhab Tafsir Perspektif Post-Strukturalisme (Studi Kritis Atas Logosentrisme Nalar Al-Qur’an Menurut Jacques Derrida)”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Yang terhormat bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Musyafiq, M.Ag dan Dr. In’am Muzahiddin, selaku Kajur dan Sekjur Tafsir dan Hadits IAIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H.M. Mukhsin Djamil, M.Ag. dan bapak Moh. Masrur, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
5. Nurul Fitriah, sebagai *Loaner Library* dan editor Naskah.
6. Senior Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Dr. H. A. Muhayya. M.A, Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag, Dr. H. M. Mukhsin Djamil, M. Ag, Dr. Hasyim Muhammad, M.Ag, Dr. Nasihun Amin, M.Ag, Zainul Adzvar, M.Ag dan lainnya, selaku konsultan tidak tetap. Sahabat/I pengurus Rayon Ushuluddin (Tajuddin, Nila, Arni, Susi Yuli, Jejen, Fitri, Taqim, Atho, Ova, dan lain-lain), Komunitas Pasar Ide (Ady, Syahid, Maftuh, Idrus), yang beberapa kali membedah tema skripsi ini. Teman-teman satu jurusan, Qoni, Qowim, Dian, Hamidah, Chakim, Ningsih, dan lain-lain.

7. Para dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 27 Desember 2012

Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk membedah logosentrisme nalar al-Qur'an yang secara tradisi diwariskan turun-temurun (bi al-riwayah). Makna yang disampaikan Nabi, sahabat, tabi'in dan ulama menjadi sandaran (refrent), dan dianggap sebagai kebenaran akhir yang tidak boleh dikritik. Atas dasar ini terjadilah Unifikasi tafsir (*monophonic exegesis*) sebagai upaya melestarikan maksud Tuhan yang telah diinterpretasikan oleh Nabi.

Setelah nabi wafat, otoritas tafsir diampu oleh para sahabat sebagai orang yang dianggap paling mengetahui maksud Nabi. Namun di kalangan sahabat mulai terjadi hierarki pemahaman terhadap al-Qur'an, yang menjadi rujukan utamanya yakni Khulafaur Rasidin, diikuti Ibnu Abbas, Ibnu Mas'ud dan seterusnya. Dan pada akhirnya di kalangan tabi'inmulai adanya klasifikasi madzhab tafsir. Klasifikasi ini terjadi karena ruang (pengajaran) tafsir yang berbeda, misalkan Ibnu Abbas yang mengamalkan tafsir di Makkah—kemudian disebut Madzhab Makkah. Pengikutnya seperti Ikrimah, Mujahid, 'Atha' Ibn Abu Riyah dan lainnya. Klasifikasi ini juga dipengaruhi karena struktur nalar yang dibangun masyarakat Arab bersifat kesukuan (*tribal*).

Praktik pengamalan tafsir dalam kategori madzhab inilah pada perkembangan selanjutnya sampai ranah politis-religius dan menjadikan tafsir sebagai dalih membenaran atas doktrin madzhabnya. Mu'tazilah merupakan contoh representatif dari madzhab ini.

Menilik iklim pemikiran keagamaan dewasa ini, nalar sebagian masyarakat muslim masih berjalan dengan pola yang sama—menganggap al-Qur'an sudah selesai ditafsirkan oleh para ulama terdahulu. Mulai dari kebudayaan, sistem pemerintahan, dari segi ekonomi, sosial, politik dan lainnya harus sesuai dengan kultur Arab. Sehingga generasi selanjutnya harus menyesuaikan apa yang sudah dipikirkan. Asumsi inilah yang melatar belakangi logosentrisme pemikiran Islam di setiap aspek.

Model Nalar semacam inilah yang menjadikan nalar Qur'an bersifat dogmatis, *Qothi'*, menutup diri dari keilmuan interdisipliner dan berulang kali gagal meretas problematika zaman. Atas dasar ini pulalah pembendaharaan model

tafsir al-Qur'an mengalami stagnasi serta miskin metodologi. Dengan begitu, nalar al-Qur'an mudah dimonopoli madzhab tertentu yang sarat kepentingan. Kristalisasi nalar tak mampu mendialogkan al-Qur'an dengan realitas. Oleh karenanya dibutuhkan dekonstruksi Jacques Derrida untuk membongkar wacana logosentrisme nalar al-Qur'an. Sebab logosentrisme mengisyaratkan kebenaran absolut. Derrida berasumsi makna hanya bisa diperoleh dari interektualitas tanda. Derrida mengajak untuk melampaui strukturalisme (post-strukturalisme) sebagai kritik terhadap dominasi subyek, historisisme, makna dan filsafat.

Dekonstruksi nalar Qur'an ini dilakukan untuk melihat dan membedakan aspek Islam yang universal dan aspek Islam yang bersifat lokal dan temporal, sehingga tidak menyempitkan nalar untuk memproyeksikan al-Qur'an sebagai petunjuk yang berlaku di sepanjang zaman.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN DEKLARASI .....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	x
HALAMAN ABSTRAK .....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pokok Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Kegunaan Penelitian .....	12
E. Tinjauan Pustaka .....	13
F. Metodologi Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	24
BAB II: NALAR DAN SEJARAH PERKEMBANGAN TAFSIR .....	80
A. Faktor Pembentuk nalar Arab .....	80
1. Struktur Sosial Pembentuk Nalar Arab .....	80
2. Merekonstruksi Turats (Tradisi) .....	83
a. Turats Pemikiran Arab .....	60
b. Pergumulan Naql, Tradisi dengan Al-Qur'an (sakralitas teks) .....	95
3. Kondisi Sosial dan Politik Umat Islam pada Masa Imām al-Ghazālī.....	58

B.	Madzhab Tafsir dan Sejarah Perkembangannya .....	100
1.	Tafsir Era Formatif dengan Nalar Mistis .....	103
2.	Tafsir Era Afirmatif dengan Nalar Ideologis .....	112
3.	Tafsir Era Reformatif dengan Nalar Kritis .....	117
BAB III:	STRUKTURALISME, DEKONSTRUKSI (POST-STRUKTURALISME) .....	26
A.	Biografi Jacques Derrida .....	26
4.	Latar Belakang dan Pemikirannya .....	26
5.	Karya-karyanya .....	27
B.	Memperbaharui Linguistik .....	32
C.	Logosentrisme .....	40
D.	Melampaui Strukturalisme (post-strukturalisme) .....	47
1.	Mengenal Defference .....	54
2.	Trace .....	61
3.	Dekonstruksi .....	63
BAB IV:	DEKONSTRUKSI NALAR AL-QUR'AN .....	120
A.	Strukturalisme Awal .....	120
1.	Strukturalisme : Strategi Awal dalam Analisis Bahasa ..	121
a.	Parole : Pesan Tuhan .....	122
b.	Al-Qur'an : Langue Arab .....	124
2.	Melacak Jejak Perubahan Wahyu : dari Pesan ke Sistem Tanda .....	126
B.	Logosentrisme Nalar Al-Qur'an .....	128
C.	Dekonstruksi Nalar Al-Qur'an .....	132
1.	Membaca Ulang Visi Profetik Muhammad .....	132
2.	Dekonstruksi Nalar Guna Merelativkan Teks .....	135
3.	Dekonstruksi Jaques Derrida Membaca Al-Qur'an .....	139
4.	Pemikir Muslim (mufassir) Mengikuti Jejak Derrida .....	147

BAB IV: PENUTUP .....	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101
C. Penutup .....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	